



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2644-2648

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Sekar Bumi Tbk

Hani Nurhaliza¹, Rayhan Anugrah Ramadhansyah², Zasqia Zahra³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

* Corresponding author: e-mail: haninurhaliza60@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Struktur Modal,</p>	<p>Perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil di tengah persaingan bisnis yang kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) pada PT Sekar Bumi Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan NPM dan GPM menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi penggunaan aset dan ekuitas lebih berpengaruh dalam menentukan struktur modal dibandingkan margin laba penjualan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih strategis</p>
<hr/> <p>Keywords:</p> <p>Financial Performance, Profitability, Solvency, Capital Structure,</p>	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Companies are required to maintain financial performance in order to remain stable amidst increasingly competitive business conditions. This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) at PT Sekar Bumi Tbk during the 2020–2024 period. The research method used is a quantitative approach. The results show that ROA and ROE have a significant influence on the company's capital structure, while NPM and GPM show no significant effect. This study concludes that the efficiency of asset and equity utilization has a greater impact on determining capital structure than profit margins from sales. These findings are</i></p>

expected to serve as a reference for company management and investors in making more strategic financial decisions.

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi global dan dinamika industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki struktur keuangan yang sehat guna menjamin keberlangsungan usaha. Salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan perusahaan adalah bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya, yang dapat dinilai melalui rasio leverage seperti **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Debt to Asset Ratio (DAR)**. Di sisi lain, rasio profitabilitas seperti **Net Profit Margin (NPM)**, **Gross Profit Margin (GPM)**, **Return on Assets (ROA)**, dan **Return on Equity (ROE)** menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional dan investasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio profitabilitas dan struktur modal. Penelitian oleh Widayanti dan Budiasih (2020) menunjukkan bahwa ROE dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap DER, namun tidak mempertimbangkan DAR sebagai indikator struktur modal. Studi lain oleh Arifin et al. (2021) menyimpulkan bahwa GPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DER, namun penelitian tersebut terbatas pada sektor manufaktur secara umum tanpa mengulas perusahaan industri makanan secara spesifik. Mayoritas penelitian terdahulu lebih fokus pada DER sebagai satu-satunya indikator struktur modal dan belum banyak yang menggabungkan analisis terhadap DAR dalam konteks industri makanan olahan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap dua indikator struktur modal sekaligus, yaitu DER dan DAR, pada PT Sekar Bumi Tbk selama periode 2020-2024. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi variabel DAR dalam studi struktur modal yang biasanya hanya berfokus pada DER, serta penggunaan data aktual lima tahun terakhir dari perusahaan sektor makanan olahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh NPM, GPM, ROA, dan ROE terhadap DER dan DAR pada PT Sekar Bumi Tbk tahun 2020-2024.

KAJIAN LITERATUR

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah Teori Struktur Modal Modigliani dan Miller (1958), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan di pasar sempurna. Namun dalam praktiknya, ketidaksempurnaan pasar seperti pajak dan risiko kebangkrutan membuat struktur modal sangat relevan. *Middle theory* yang digunakan adalah *trade-off theory* dan *pecking order theory*, di mana perusahaan berusaha menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang, serta lebih memilih pendanaan internal sebelum menggunakan utang dan modal ekuitas baru. Secara aplikatif, rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja dan efisiensi, seperti NPM, GPM, ROA, ROE untuk profitabilitas, serta DER dan DAR untuk struktur modal.

Rasio-rasio profitabilitas memiliki hubungan teoretis dengan struktur modal. ROA dan ROE mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan modal sendiri dalam menghasilkan laba, yang berpotensi mengurangi ketergantungan pada utang. NPM dan GPM mencerminkan kemampuan laba operasional dan laba bersih terhadap penjualan. Sementara DER dan DAR menunjukkan beban dan ketergantungan pembiayaan perusahaan terhadap pihak eksternal. Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa ROA dan ROE cenderung lebih stabil dan signifikan dalam memengaruhi struktur modal, dibandingkan NPM dan GPM yang lebih dipengaruhi fluktuasi pasar dan biaya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Sekar Bumi Tbk selama tahun 2020 hingga 2024. Objek penelitian dipilih karena perusahaan aktif mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan bergerak di sektor makanan olahan yang relevan dengan kajian struktur modal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, dan perhitungan rasio dilakukan berdasarkan rumus umum : $NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$, $GPM = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}$, $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$, $ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}$, $DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$, $DAR = \text{Total Utang} / \text{Aset}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan PT Sekar Bumi Tbk pada periode 2020-2024, berikut ini adalah ringkasan nilai rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 1. Data Rasio Keuangan PT Sekar Bumi Tbk Tahun 2020-2024

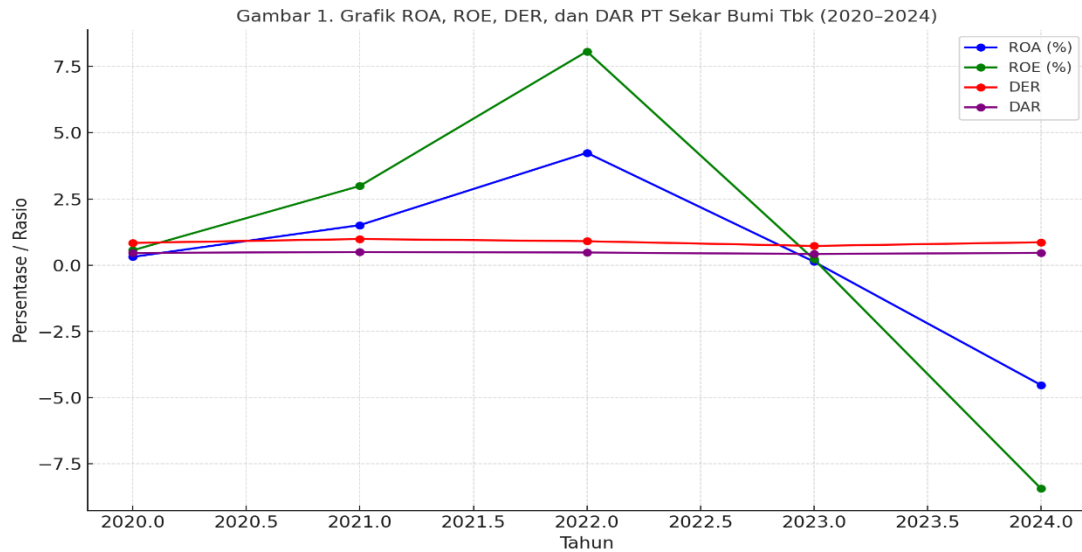
Tahun	NPM (%)	GPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	DER	DAR
2020	0,17	9,97	0,31	0,56	0,83856	0,45610
2021	0,77	13,80	1,51	2,99	0,98535	0,49631
2022	2,28	16,13	4,24	8,07	0,90155	0,47411
2023	0,08	12,14	0,13	0,22	0,72366	0,41984
2024	-3,68	13,72	-4,53	-8,44	0,86285	0,46319

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas memiliki hubungan dinamis dengan struktur modal perusahaan. Pada tahun 2022, saat NPM, ROA, dan ROE mencapai nilai tertinggi dalam lima tahun terakhir, rasio DER dan DAR juga mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa saat kinerja keuangan perusahaan membaik, manajemen tetap menggunakan utang sebagai strategi pembiayaan untuk memaksimalkan return kepada pemegang saham, sesuai dengan *trade-off theory*.

Sebaliknya, pada tahun 2024, dimana perusahaan mengalami kerugian besar (NPM, ROA, dan ROE bernilai negative), DER dan DAR tidak menunjukkan penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mempertahankan komitmen untungnya meskipun dalam kondisi keuangan yang menurun. Pola tersebut mengindikasikan potensi risiko keuangan jangka Panjang jika perusahaan tidak mampu mengembalikan kondisi profitabilitasnya.

Penurunan signifikan pada ROA dan ROE di tahun 2024 menandakan turunnya efisiensi penggunaan asset dan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Sementara GPM tetap stabil pada kisaran 12-16%, yang menunjukkan bahwa masalah utama bukan pada efisiensi produksi, melainkan pada pengendalian biaya operasional, bunga pinjaman, atau beban non-operasional lainnya.

Secara umu, hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sementara pengaruh NPM dan GPM terhadap DER dan DAR cenderung tidak konsisten, ini menunjukkan bahwa investor dan manajemen lebih mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal dibandingkan margin keuntungan Ketika mengambil keputusan pembiayaan.



Sumber: Data Olahan (2020- 2024)

Gambar 1. Grafik ROA, ROE, DER, dan DAR

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap struktur modal pada PT Sekar Bumi Tbk selama periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hubungan yang relevan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) maupun *Debt to Asset Ratio* (DAR), dimana penurunan profitabilitas cenderung disertai dengan risiko struktur modal yang tetap tinggi. Penelitian ini memperkaya literatur dengan mengintegrasikan DAR sebagai variable dependen tambahan yang selama ini jarang dikaji bersamaan dengan DER, khususnya dalam konteks industry makanan olahan. Penemuan ini menunjukkan bahwa stabilitas struktur modal tidak hanya bergantung pada laba bersih tetapi juga pada efisiensi pengelolaan asset dan ekuitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau ulang kebijakan pembiayaan terutama dalam kondisi laba negative. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan perluasan objek pada perusahaan sector sejenis serta mempertimbangkan variable eksternal seperti suku bunga atau fluktuasi biaya bahan baku guna memberikan pemahaman yang lebih komperhensif mengenai factor-factor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-11). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.

- Putra, R., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 134–142.
- Sari, P., & Lestari, D. (2020). Analisis rasio keuangan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(1), 55–65.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widayanti, D., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas dan pengaruhnya terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 22–31.
- PT Sekar Bumi Tbk. (2020–2024). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses dari <https://www.idx.co.id>